

# **APLIKASI HERBISIDA AMETRIN, DIURON, DAN 2,4-D MENGUNAKAN *BOOM SPRAYER* PADA TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* L.)**

Oleh

**Faris Angga Kusuma**

## **RINGKASAN**

Gulma merupakan tumbuhan yang hidup di lahan budidaya yang mampu menurunkan produktivitas tanaman budidaya. Kehadiran gulma dominan dapat memperlambat pertumbuhan tanaman dan menurunkan hasil produksi dari tanaman budidaya. Salah satu pengendaliannya yaitu dengan menggunakan herbisida yang sesuai dengan kondisi di areal. Jenis herbisida yang dipakai yaitu herbisida Amtrin, herbisida Diuron dan herbisida 2,4-D. Penulisan tugas akhir ini bertujuan agar penulis mampu melakukan identifikasi dan menghitung kepadatan jenis gulma pada tanaman tebu, melakukan pengendalian gulma menggunakan *boom sprayer* pada tanaman tebu, menghitung kebutuhan anggaran biaya kegiatan *boom sprayer*. Hasil kalibrasi dalam penyemprotan lahan seluas 1 ha membutuhkan larutan semprot sebanyak 585 liter. Untuk persentase kepadatan gulma *Cyperus rotundus*, *Cleome rutidospermae* dan *Rottboellia cochinchinensis* (Lour.) Clayton gulma yang diamati secara visual tergolong berat dengan persentase kepadatan 20% - 50%. Sedangkan spesies gulma *Boreria alata* dari pengamatan secara visual tergolong ringan yaitu dengan persentase 0% - 10%. Persentase tingkat kematain setelah 4 minggu pengaplikasian mencapai 70%. Anggaran biaya yang dibutuhkan dalam pengaplikasian herbisida menggunakan *boom sprayer* dengan luasan 1 hektar sebesar 1.752.988.

Kata kunci: ametrin, *boom sprayer*, diuron, gulma, herbisida, tebu, 2,4-D.